

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berikut hasil penelitian dan pembahasan pelaksanaan PROLANIS di Puskesmas Kedai Sianam bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. *Input* Masukan dalam kegiatan PROLANIS terlihat bahwa tenaga kesehatan yang menjadi pelaksana PROLANIS di Puskesmas Kedai Sianam belum pernah mengikuti pelatihan PROLANIS. Sarana dan prasarana sudah memadai, namun tempat untuk melakukan kegiatan senam masih kurang memadai karena halaman Puskesmas digunakan sebagai tempat parkir. Setiap kegiatan PROLANIS yang membutuhkan pendanaan akan ditanggung BPJS Kesehatan.
2. *Process* pelaksanaan PROLANIS di Puskesmas Kedai Sianam diketahui melaksanakan 4 dari 6 kegiatan. Untuk konsultasi, peserta PROLANIS dan dokter tak memiliki kesepakatan jadwal, jadi hanya berlangsung saat peserta ingin konsultasi. Kunjungan rumah tidak dilakukan di seluruh wilayah kerja Puskesmas Kedai Sianam. Peningkat tidak dijalankan melalui SMS *gateway* tetapi dilakukan oleh petugas kesehatan pelaksana PROLANIS langsung usai kegiatan selesai.
3. *Output* pelaksanaan PROLANIS di Puskesmas Kedai Sianam diketahui belum berjalan maksimal karena pelaksanaan PROLANIS belum mencapai tujuan PROLANIS karena keaktifan peserta dalam mengikuti seluruh kegiatan PROLANIS belum mencapai 75%.

4. PROLANIS merupakan salah satu cara untuk memelihara kesehatan pengidap penyakit kronis (hipertensi dan DM). sebagaimana firman Allah SWT yang menjelaskan bahwa ketika hambanya sakit, Dia-lah yang memfasilitasi pengobatan seraya berserah diri kepada-Nya agar diberikan kesembuhan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian dan pembahasan, bisa diutarakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Puskesmas Kedai Sianam diharapkan mengikuti panduan PROLANIS yang diterbitkan oleh BPJS Kesehatan untuk semua kegiatan PROLANIS. Menyediakan lapangan yang lebih luas untuk pelaksanaan senam PROLANIS. Menetapkan jadwal tetap untuk setiap kegiatan PROLANIS. Pengawasan kepada peserta harus ditingkatkan supaya selalu ikut dalam setiap kegiatan PROLANIS.
2. BPJS Kesehatan Kabupaten Batu Bara diharapkan dapat membuat pelatihan PROLANIS bagi petugas pelaksana PROLANIS di FKTP supaya para petugas lebih memahami program tersebut. Dan meningkatkan mutu pelaksanaan program, buku panduan PROLANIS dapat disosialisasikan BPJS Kesehatan supaya FKTP bisa merealisasikan aktivitas selaras dengan buku panduan PROLANIS.
3. Diharapkan peserta PROLANIS dapat meningkatkan keikutsertaan dalam mengikuti kegiatan PROLANIS sehingga kesehatan peserta dapat terkontrol dan meningkatkan kualitas hidup peserta.